

Mewujudkan Green Industry dengan Pelatihan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Pada Industri Chemical di Tangerang

Agus Purwanto¹, Masduki Asbari², Dewiana Novitasari³, Yoyok Cahyono⁴, Suheri⁵, Wanto⁶, Khaerul Fahmi⁷, Ali Mustofa⁸, Imbuh Rochmad⁹, Indah Sri Wahyuni¹⁰

¹AGUSPATI Research Instituta, Indonesia

² STMIK Insan Pembangunan, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan

^{4,5,6,7,8,9,10}Universitas Pramita Indonesia

* Corresponding author : aguspurwanto.prof@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received : July 2021 Revised : July 2021 Accepted: August 2021 Published: October 2021</p> <p>Keywords ISO 14001 Lingkungan Green Industry Pelatihan Industri Chemical</p>	<p>Pengelolaan lingkungan sangat penting bagi industry, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berupa Pelatihan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Pada Industri chemical di Tangerang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan peningkatan pengetahuan kepada karyawan industri chemical di Tangerang. Kegiatan pelatihan ini secara offline atau tatap muka dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019 dan diikuti oleh 67 orang karyawan industri chemical di Tangerang, sedangkan pemateri berjumlah 1 orang, Materi yang disampaikan mengacu pada judul agenda pelatihan. Metode pelatihan berupa pemberian materi secara tatap muka, Pada akhir kegiatan dilakukan dengan sesi tanya jawab dan ujian tertulis post test sebagai bentuk evaluasinya. Hasil setelah mengikuti pelatihan, para peserta dapat memahami persyaratan dan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan di tempat kerja masing-masing. Nilai evaluasi pretest sebelum pelatihan rata-rata sebesar 22% sedangkan setelah pelatihan nilai post test sebesar rata-rata 91%</p>

PENDAHULUAN

Menurut Purwanto et al (2020) ISO 14000 adalah seperangkat standar internasional di bidang manajemen lingkungan yang dibuat untuk membantu mengurangi limbah industri dan kerusakan lingkungan. Meski tidak diwajibkan, memiliki sertifikasi ini merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan. ISO 14000 merupakan sertifikasi opsional yang bisa didapatkan oleh semua organisasi. Sertifikasi yang mengalami revisi di tahun 2015 ini pertama kali diperkenalkan oleh Organisasi Internasional untuk Standarisasi (ISO) pada tahun 1996. Menurut Purwanto et al (2020) Tujuan keberadaan sertifikasi ini adalah untuk membantu organisasi mengatasi dampak lingkungan dan mencapai sasaran bisnis yang ramah lingkungan. Selain itu, jenis sertifikasi ini juga dapat digunakan sebagai alat pemasaran, yaitu dengan melibatkan konsumen yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Sehingga dapat membantu organisasi dalam mencapai standar peraturan lingkungan wajib. Sertifikasi ISO 14000 dapat diterapkan oleh semua organisasi dari berbagai bidang, ukuran, maupun lokasi bisnis dengan penyesuaian terhadap kebutuhan organisasi. Ada kalanya organisasi perlu menunjukkan sertifikasi ini ke pada pihak lain, seperti konsumen, mitra usaha,

masyarakat, investor, dan lain sebagainya. Penunjukan sertifikasi ini bertujuan untuk menginformasikan ke pada pihak yang bersangkutan bahwa organisasi yang Anda kelola telah mengikuti standar manajemen lingkungan yang berlaku. Seiring berjalannya waktu, tingkat kepedulian berbagai pihak terhadap pentingnya upaya pelestarian lingkungan hidup semakin tinggi.

Menurut Purwanto et al (2020) ISO 14001 merupakan seri dari ISO 14000. ISO 14001 adalah sertifikasi standar internasional yang membantu mengendalikan sistem manajemen lingkungan bagi perusahaan. Tujuan penerapan sertifikasi ini adalah untuk menghindari risiko pencemaran lingkungan hidup oleh perusahaan. Kebijakan, proses, rencana, praktik, dan catatan yang mengatur tentang tata cara perusahaan berinteraksi dengan lingkungan diatur dalam sistem manajemen lingkungan atau dikenal sebagai EMS. Sistem ini dapat diberlakukan untuk perusahaan maupun industri manufaktur dengan persyaratan hukum tepat dan interaksi lingkungan yang sesuai. Secara garis besar, ISO 14000 adalah kumpulan standar internasional dalam sistem manajemen lingkungan yang membantu organisasi dan perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan organisasi atau proses bisnis terhadap lingkungan, mematuhi persyaratan perundang-undangan yang berorientasi pada manajemen lingkungan, dan memastikan jalannya perbaikan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan tersebut berkelanjutan. Sebagai bagian dari seri 14000, ISO 14001 memiliki fungsi yang kurang lebih sama. Bedanya, ISO 14001 juga menyediakan panduan untuk penerapan dan perbaikan EMS (Sistem Manajemen Lingkungan). EMS ini mencakup aktivitas perencanaan, struktur, praktik, prosedur, tanggung jawab, dan sumber daya organisasi dalam mengembangkan, menerapkan, mencapai, dan mempertahankan kebijakan lingkungan.

ISO 14000 yang menitikberatkan pada manajemen lingkungan diterapkan secara sukarela oleh perusahaan. ISO 14000 diperkenalkan kepada khalayak di awal tahun 90-an dan termasuk ke dalam aspek pengelolaan mutu, bukan hanya aspek teknis atau ekonomis saja. ISO 14000 memiliki beberapa tujuan, di antaranya Memberikan dorongan upaya dan melakukan pendekatan dalam pengelolaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan yang pengelolaannya disamakan hingga tingkat global. Melakukan peningkatan kemampuan sebuah organisasi agar mampu memperbaiki kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup. Memberikan fasilitas dan kemampuan dalam kegiatan ekonomi dan industri agar tidak mengalami hambatan dalam berusaha. Menurut Purwanto et al (2020) ISO 14000 telah diterapkan di berbagai perusahaan dan kota di dunia sebagai bentuk komitmen mereka jika bisnis dapat dijalankan dengan ramah lingkungan. Standar yang ada pada ISO 14000 memiliki acuan ukur teknis yang universal demi kepatuhan lingkungan agar tidak hanya perusahaan yang membutuhkan, tetapi pemasok dan distributor juga terlibat.

Menurut Purwanto et al (2020) Supaya perusahaan dapat mengendalikan risiko pencemaran lingkungan ini, dibutuhkan penerapan ISO 14000 tentang sistem manajemen lingkungan hidup. Standar dari ISO 14000 telah terbukti cukup efektif, bukan hanya di satu negara saja, tetapi di seluruh dunia dalam pengendalian dan pelestarian lingkungan. Penerapan ISO 14001 sistem manajemen lingkungan dalam industri manufaktur wajib memakai pendekatan yang fokus pada serangkaian proses industri manufaktur yang berisiko terjadinya pencemaran terhadap lingkungan. Penerapan awal dapat dimulai dengan perwujudan klausa ISO 14000 dalam proses kerja perusahaan. Setelah perwujudan tersebut, selanjutnya adalah menyusun sistem dokumen dan ISO 14000. Prosedur-prosedur sistem manajemen lingkungan yang telah menjadi syarat untuk ISO 14000 harus disiapkan, begitu juga dengan beberapa prosedur operasi khusus. Selanjutnya adalah implementasi sistem. Hasil dari implementasi tersebut berupa rekaman kegiatan pada saat pelaksanaan sistem tersebut. Menurut Purwanto et al (2020) Agar proses bisa berjalan dengan lancar dan efektif, perusahaan perlu memilih tim lingkungan yang kompeten yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan dan kondisi lingkungan di dalam perusahaan. Seiring dengan kepedulian masyarakat terhadap keberlangsungan lingkungan hidup, perusahaan sangat wajib mengelola lingkungan seefektif dan seefisien mungkin. Tidak hanya dari masyarakat, tetapi juga dari pasar yang menuntut komitmen perusahaan di dalam pelestarian lingkungan. Penerapan ISO 14000 sistem manajemen lingkungan oleh perusahaan manufaktur tidak mungkin dilakukan sendiri. Oleh karena itu, mereka juga memerlukan pihak ketiga agar dapat membantu dalam penyusunan standar SML. Salah satu jasa pelatihan kegiatan terkait standar ISO adalah Mutu Institute yang juga membuka pelatihan terkait seri ISO 14000.

METODE

Kegiatan pelatihan ini secara offline atau tatap muka dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019 dan diikuti oleh 67 orang karyawan industri manufaktur di Tangerang, sedangkan pemateri berjumlah 1 orang, Materi yang disampaikan mengacu pada judul agenda pelatihan yaitu

- Pengenalan Sistem Manajemen Lingkungan
- Perbedaan prinsip Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dengan ISO 14001:2004
- Perubahan mendasar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
- Transisi implementasi dan langkah – langkah dalam menerapkan ISO 14001:2015
- Materi Training ISO 14001 2015 yang akan dibahas adalah :
- Pengantar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
- Interpretasi Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015
- Pemahaman Persyaratan ISO 14000:2015 dan Integrasinya dengan undang-undang Lingkungan Hidup
- Definisi Klausul-klausul ISO 14001;2015
- Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan
- Sistem sertifikasi ISO 14001 : 2015

Setelah penyampaian materi dan tanya jawab dilanjutkan evaluasi atau post test dan seluruh peserta bisa menjawab soal pertanyaan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Pada Industri Manufaktur di Tangerang yang dilakukan telah berjalan dengan lancar. Pemateri memberikan penjelasan. Bentuk antusiasme peserta ialah ketika bermunculan banyak pertanyaan dan pemateri menjawab serta saling berdiskusi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Para peserta mempelajari dan memahami manfaat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Bagi Perusahaan

- Penerapan ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dapat membantu mengurangi dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Sehingga tercipta hubungan baik antara perusahaan dengan pelanggan, masyarakat umum, dan komunitas pecinta lingkungan.
- Manfaat lain dari sistem manajemen lingkungan adalah membantu perusahaan untuk menghemat pengeluaran.
- Karena dengan berkurangnya dampak negatif perusahaan, kemungkinan perusahaan mengeluarkan biaya tambahan sebagai pertanggungjawaban terhadap insiden pun semakin berkurang. Penghematan lainnya juga terjadi pada sisi penggunaan bahan produksi dan energi.
- Keuntungan akibat turunnya dampak lingkungan karena penerapan ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan bagi perusahaan, tidak hanya berhenti di situ saja.

- Namun, juga berimbas pada citra perusahaan yang semakin baik, meningkatnya kerja lingkungan, serta meningkatnya kepercayaan mitra, konsumen, dan pihak lainnya.

Para peserta mempelajari dan memahami Manfaat Penerapan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Bagi Perusahaan akan memungkinkan sebuah organisasi memperbaiki kinerjanya. Ada banyak alasan yang menjadikan Sertifikasi ISO 14000 mau pun ISO 14001 wajib dimiliki oleh perusahaan. Alasan tersebut, antara lain:

- Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan
- Perusahaan yang menerapkan sistem manajemen mutu akan membuktikan kredibilitas mereka di mata konsumen atau pelanggan. Dengan adanya standar mutu ini, apabila terdapat kejadian tak terduga atau sesuatu yang tidak beres, maka perusahaan dapat mengantisipasinya secara tepat dan tepat. Tindakan ini yang menjadikan perusahaan mendapat nilai positif dari pelanggan.
- Perusahaan Memiliki Jaminan Kualitas Berstandar Internasional
- Perusahaan harus melalui siklus PDCA untuk mendapatkan standarisasi ISO. Siklus PDCA yang terdiri dari identifikasi, analisis, dan eksekusi ini merupakan prinsip internasional yang wajib diterapkan dalam segala jenis industri. Jadi, perusahaan yang memiliki sertifikasi ISO tentu saja memiliki jaminan kualitas berstandar Internasional.
- Menghemat Biaya Operasional Perusahaan
- Perusahaan yang menerapkan standar ISO tentunya memiliki sistem yang mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh. Jika disinyalir terdapat kegagalan produksi atau kinerja yang tidak sesuai standar, perusahaan dapat segera melakukan tindakan antisipasi sehingga mencegah pemborosan anggaran.
- Mengoptimalkan Kinerja Karyawan
- Manajemen mutu yang diterapkan dalam sertifikasi ISO tidak hanya berlaku pada peralatan dan proses bisnis saja. Namun, juga berlaku untuk semua karyawan di berbagai level jabatan. Dengan demikian, karyawan dapat menjaga produktivitas dan kinerja sesuai standar ISO.
- Meningkatkan Popularitas Perusahaan
- Dengan menerapkan standar ISO, perusahaan tentunya ingin mendapatkan dampak positif, yaitu penilaian yang lebih baik dari pelanggan dan masyarakat luas.
- Apa itu ISO 14000? ISO 14000 adalah kumpulan standar dalam bidang lingkungan hidup. Standar-standar ISO 14000 terkait dengan cara sebuah perusahaan mencegah kerusakan lingkungan seminimal mungkin akibat aktivitasnya. Perusahaan juga berkewajiban memantau dan meningkatkan aktivitas kerja lingkungannya.
- Mengurangi potensi konflik yang terjadi di antara pekerja dengan pengusaha di dalam menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan layak serta sehat agar dapat menaikkan produktivitas kerja lewat efisiensi dan biaya.
- Menjadi penghubung agar pemenuhan kebutuhan peraturan lingkungan dapat terapkan dengan lebih baik, terencana, dan terstruktur
- Pemanfaatan sumber daya yang lebih bijak dan bertanggung jawab agar terbentuk eko-efisiensi.
- Menjaga citra baik perusahaan yang telah dibangun selama ini.

Manfaat mendapatkan sertifikat ISO 14000 bagi lingkungan:

- Pengurangan pencemaran lingkungan serta penurunan penggunaan bahan kimia berbahaya.
- Berkurangnya limbah berbahaya yang bisa mengancam gangguan sosial dari masyarakat sekitar yang merasa terganggu.
- Dari sisi konsumen, manfaat yang didapatkan di antaranya:
- Perlindungan lingkungan
- Manajemen lingkungan yang lebih baik
- Meningkatkan daya saing
- Jaminan kepatuhan terhadap undang-undang
- Sistem manajemen yang efektif
- Minimalisasi biaya
- Relasi dengan masyarakat lebih baik
- Kepuasan konsumen

Manfaat Mendapatkan Sertifikat ISO 14001 adalah khususnya bagi produsen, sebagai berikut:

- Meminimasi potensi konflik antara pekerja dengan pengusaha dalam penyediaan lingkungan kerja yang layak dan sehat dan meningkatkan produktivitas pekerja melalui efisiensi waktu dan biaya.
- Menjembatani pemenuhan peraturan lingkungan dengan lebih terencana dan terstruktur.
- Penggunaan sumber daya alam yang lebih bijaksana menuju terciptanya eko-efisiensi.
- Menjaga citra bisnis industri yang selama ini sering dikaitkan secara negatif dengan pencemaran lingkungan
- Manfaat Mendapatkan Sertifikat ISO 14001 adalah khususnya bagi lingkungan, sebagai berikut:
- Berkurangnya pencemaran lingkungan melalui penurunan penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya.
- Pengurangan limbah berbahaya dan dapat mengurangi gangguan sosial yang berasal dari keberadaan industri itu sendiri misalnya, mengurangi kebisingan, polusi air, polusi udara, kemacetan, dan social responsibility.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Para peserta mempelajari dan memahami 10 klausul ISO 14001

Standar ISO 14001 menguraikan persyaratan yang diperlukan untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan (SML). Ini adalah standar umum yang dapat diterapkan semua jenis dan ukuran industri yang ingin mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasinya. Jika organisasi berencana untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001 akan tetapi belum mengetahui apa prosesnya, dengan melihat 10 klausa berikut akan memberi pemahaman yang lebih baik.

1. Lingkup

Garis besar ruang lingkup SML harus konsisten dengan kebijakan lingkungan organisasi. Hasil yang dimaksudkan harus bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan memenuhi kewajiban kepatuhan.

2. Referensi normatif

Tidak ada referensi normatif dalam ISO 14001: 2015. Klausa ini dimasukkan sekadar untuk menjaga penomoran tetap sama dengan edisi sebelumnya.

3. Ketentuan & definisi

Bagian ini menjelaskan istilah dan definisi yang relevan, yang dipisahkan menjadi empat kategori:

Organisasi & kepemimpinan

Perencanaan

Dukungan & operasi

Evaluasi & peningkatan kinerja

4. Konteks organisasi

Masalah lingkungan yang mempengaruhi organisasi akan sangat bervariasi tergantung pada ukuran dan industrinya. Bagian ini mengharuskan untuk menetapkan masalah internal dan eksternal yang dapat memengaruhi bisnis atau pihak yang berkepentingan, dan segala peraturan kepatuhan yang perlu untuk dipenuhi.

5. Kepemimpinan

Seperti kebanyakan standar ISO, organisasi diwajibkan untuk menguraikan peran dan tanggung jawab staf dalam sistem manajemen. Standar ISO ini juga menguraikan pentingnya keterlibatan manajer puncak dalam implementasi, pemeliharaan, dan peningkatan berkesinambungan SML.

6. Perencanaan

Klausul ISO 14001 ini berkaitan dengan mengidentifikasi segala resiko atau peluang yang dapat memengaruhi SML organisasi, dan untuk mengatasinya jika diperlukan. Lebih khusus lagi, organisasi perlu menetapkan tujuan dan menyatakan bagaimana berencana untuk mencapainya dalam SML.

7. Dukungan

Bagian terbesar dari ISO 14001 yaitu membahas persyaratan tentang sumber daya, komunikasi, dan dokumentasi. Organisasi perlu memastikan bahwa karyawan di semua tingkatan diberi informasi tentang kebijakan SML, memahami peran mereka dalam berkontribusi untuk keberhasilannya, dan cukup kompeten untuk melakukannya secara efektif.

8. Operasi

Klausa ini menyatakan bahwa organisasi perlu menilai mana dari kegiatan yang memiliki dampak lingkungan yang signifikan, menetapkan proses tertulis untuk kegiatan yang terdapat dalam ruang lingkup SML. Ini dapat mencakup manufaktur, transportasi, pembuangan produk, dll. Proses-proses ini harus menggabungkan solusi untuk resiko yang diidentifikasi dalam Klausul 6. Organisasi juga harus menyatakan bagaimana berencana untuk mempersiapkan dan menanggapi situasi darurat yang mungkin memiliki dampak lingkungan yang merugikan.

9. Evaluasi kinerja

Di sini organisasi perlu menjabarkan bagaimana akan memantau, mengukur, menganalisis, dan mengevaluasi SML. Klausul ini mencakup rencana untuk program audit internal dan tinjauan manajemen reguler.

10. Perbaikan

Seperti kebanyakan standar ISO, komitmen untuk perbaikan berkelanjutan merupakan aspek penting. Di sini organisasi juga perlu mengatasi ketidaksesuaian dalam proses SML dan tindakan korektif apa pun. SML harus mengikuti perubahan dalam proses bisnis, atau dengan peraturan baru apa pun yang berlaku.



Gambar 3. Penyampaian Materi

KESIMPULAN

Secara singkat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan ISO 14001 Sistem Manajemen lingkungan pada industry chemical yang dilakukan telah berlangsung dengan lancar. Materi-materi yang disampaikan dapat diterima

dengan mudah oleh para karyawan industri chemical. Bentuk pertanyaan yang ditanyakan merupakan indikasi sinyal positif atas kegiatan PKM berbentuk pelatihan ini. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti keterbatasan waktu, sarana dan media di dalam menyampaikan materi sehingga penyampaian materi kurang optimal. Nilai evaluasi pretest sebelum pelatihan rata-rata sebesar 22% sedangkan setelah pelatihan nilai post test sebesar rata-rata 91%

..

DAFTAR PUSTAKA

1. Purwanto, A. Sulistiyadi, A. Primahendra, R. Kotamena, F. Prameswari, M. Ong, F. (2020). Does Quality, Safety, Environment and Food Safety Management System Influence Business Performance? Answers from Indonesian Packaging Industries. *International Journal of Control and Automation*. 13(1). 22-35. <http://sersc.org/journals/index.php/IJCA/article/view/4834>
2. Purwanto, A., Putri, R. S., Arman, H. J., Ahmad, A., Asbari, M., Bernarto, I., Santoso, P. B., Sihite, O. B. (2020). The Effect of Implementation Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000 and ISO 45001 on Indonesian Food Industries Performance. *TEST Engineering & Management*. 82.14054 – 14069.
3. Agus Purwanto, Masduki Asbari, Freddy Ong, Mirza Prameswari, Priyono Budi Santoso, Leo Hutagalung, Otto Berman Sihite, Virza Primahendra (2020) The Effect of Forest Management PEC, FSC, ISO 38200:2018 on Wood Industries Competitiveness: Evidence from Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. 26(6).7018-7032.
4. Agus Purwanto, Johannes Parlindungan Lumbantobing, Nanang S. Hadisaputra, Donny Setiawan, Ohanes Bangun Suryono. (2020). Do ISO 9001:2015 Reinforce Company Performance? Answers from Indonesian Industries. *Management Science Letters*, 10(15). 3553–3560
5. Agus Purwanto, Yan Kurnia Hadi, Rusman Zaenal Abidin, Suhendra, Rommy Febri Prabowo, Octoberry Julyanto (2020) EXPLORING IMPACT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISO 45001 IMPLEMENTATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIAN INDUSTRIES. *Journal of Critical Reviews*, 7 (15), 1981-1990. doi:10.31838/jcr.07.15.267
6. Freddy Ong, Agus Purwanto, Joko Supono, Shofwatun Hasna, Dewiana Novitasari, Masduki Asbari. (2020). Does Quality Management System ISO 9001:2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*. 83 (2020). 24808–24817
7. Choirul Anwar, Agus Purwanto, Rusman Zaenal Abidin, Rommy Febry Prabowo, Citra Puspita Rani, Saefulah, Khaerul Fahmi, Arif Budi Sulistyono (2020) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 AND ISO 22000:2018: WHICH ARE THE MOST AFFECTED MANUFACTURING PERFORMANCE?. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2311-2330. doi:10.31838/jcr.07.19.278
8. Noviantoro, R., Maskuroh, N., Santoso, B., Abdi, M. N., Fahlev, M., Pramono, R., Purwanto, A., Purba, J. T., Munthe, A. P. & Juliana, (2020) Did Quality Management System ISO 9001 Version 2015 Influence Business Performance? Evidence from Indonesian Hospitals. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (8), 499-507. doi:10.31838/srp.2020.8.71
9. Abidina, Z., Heddyb, A., Astutic, Y. G. A., Adhad, S., Asrorie, K., Subrotof, D. E., Zaharag, V. M., Kahpih, H. S., Purwanto, A., Julyanto, O. & Azizik, E. (2020) Effect of Transformational and Transactional Leadership Toward ISO 22000:2018 Food Safety Certified Company Performance. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 529-538. doi:10.31838/srp.2020.7.77
10. Kurniati, E., Wibowo, T. S., Kasbuntoro, Kalbuana, N. & Cahyono, Y. (2020) Effect of ISO 9001, ISO 45001 and ISO 14000 toward Financial Performance of Indonesian Manufacturing. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (10), 894-902. doi:10.31838/srp.2020.10.134
11. Noryani, Yulian Bayu Ganar, Widya Intan Sari, Iin Rosini, Baliyah Munadjat, Denok Sunarsi, Mahnun Mas'adi, Gunartin. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(7), 6930 - 6950.